

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Analisis

Proses analisa pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara langsung dengan dokter, perawat, serta staff pengembang Rekam Medis Elektronik (RME) sebelumnya untuk mengidentifikasi masalah yang ada.

3.1.1 Identifikasi Masalah

Proses pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Kristen Mojowarno diawali dengan pendaftaran pada loket yang tersedia. Kemudian akan diarahkan perawat menuju dokter yang bertugas. Dokter melakukan pemeriksaan pada pasien yang kemudian hasilnya akan diserahkan ke bagian staf pencatatan rekam medis. Untuk Rawat inap hampir mirip, hanya perbedaannya pasien tidak mendaftar karena sudah dalam proses perawatan di dalam rumah sakit. Dokter akan melakukan observasi pada jam tertentu, kemudian hasilnya akan dicatat dan diproses oleh staf pencatatan rekam medis. Semua proses pemeriksaan oleh dokter dilakukan secara manual dan fisik tanpa melibatkan alat elektronik. Dengan proses manual seperti ini menyebabkan proses input data menjadi lebih lama karena menunggu diproses oleh staf pencatatan. Dalam penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Kristen Mojowarno saat ini ada dua macam, ada yang dengan mencatat di kertas dan buku, yang kedua berbentuk elektronik berupa website. Keduanya berjalan bersamaan tetapi tidak efektif karena harus diproses dua kali. Pertama ditulis melalui kertas, kemudian baru di input menuju sistem. Rekam medis elektronik yang ada juga

terdiri dari dua platform yang berbeda, website dan aplikasi komputer. Berdasarkan hasil analisa, ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Sistem pengelolaan informasi di Rumah Sakit Kristen Mojowarno terdiri dari website dan aplikasi komputer. Karena terdiri dari platform yang berbeda, maka dapat menyebabkan proses integrasi data menjadi sulit. Dengan perbedaan platform juga menyebabkan ketidaksesuaian dengan kebutuhan untuk memenuhi persyaratan yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Adanya keputusan Menteri Kesehatan yang baru yaitu SATUSEHAT, sehingga sistem informasi Rumah Sakit Kristen Mojowarno perlu diubah dan mengikuti ketentuan SATUSEHAT. Sebagai sarana pertukaran data, SATUSEHAT memerlukan banyak sekali detail pemeriksaan pasien yang harus dipenuhi dan dikirim oleh rumah sakit.

Dari masalah-masalah yang ada, perlu penggunaan gap analisis untuk menganalisa poin-poin yang menjadi aspek peninjauan, perbedaan kondisi ideal dan saat ini, serta masalah yang ditemukan. Berikut tabel gap analisis yang digunakan.

Tabel 0.1 Tabel gap analisis

Aspek yang ditinjau	Kondisi ideal	Kondisi saat ini	Masalah
Sistem rekam medis rumah sakit.	Sistem rekam medis rumah sakit yang terintegrasi dalam satu sistem.	Sistem rekam medis rumah sakit dari dua platform yang berbeda.	RSKM belum menerapkan sistem rekam medis rumah sakit yang terintegrasi